

BAB V.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan kekumuhan dengan cara skoring, terdapat 2 RW yang termasuk dalam kategori kumuh. 2 RW yang termasuk kedalam klasifikasi kawasan kumuh ringan. 2 RW tersebut adalah RW 04 dengan total nilai 20 dan RW 06 dengan total nilai 26. Penyumbang nilai terbesar pada RW 04 ada pada variabel kondisi drainase lingkungan dan proteksi kebakaran sedangkan pada RW 06 ada pada variabel kondisi bangunan gedung, jalan lingkungan, drainase lingkungan dan proteksi kebakaran.
2. Untuk merumuskan arahan penanganan digunakan analisis triangulasi sumber yang memeriksa data yang diperoleh dari narasumber dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada narasumber-narasumber lainnya. Dari hasil analisis didapatkan arahan sosial berupa edukasi maupun sosialisasi untuk kondisi bangunan gedung, kondisi penyediaan air minum, kondisi pengelolaan air limbah dan kondisi pengelolaan persampahan. Arahan sosial ini diharapkan dapat membuat masyarakat sadar dan berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan sekitar. Selain arahan sosial, terdapat arahan kondisi fisik untuk kondisi bangunan gedung, kondisi lingkungan jalan, kondisi penyediaan air minum, kondisi drainase lingkungan, kondisi pengelolaan air limbah, kondisi pengelolaan persampahan dan kondisi proteksi kebakaran. Arahan kondisi fisik ini diharapkan dapat membuat perubahan dari sisi fisik lingkungan sehingga lebih tertata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Pemerintah diharapkan segera melakukan peningkatan dan perbaikan mulai dari kondisi bangunan gedung, jalan lingkungan, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengelolaan air limbah dan proteksi kebakaran. Untuk drainase lingkungan dan proteksi kebakaran butuh perhatian khusus oleh pemerintah karena bencana banjir dan kebakaran yang sering melanda Kelurahan Kembangan Utara.
2. Masyarakat diharapkan terlibat aktif dan berpartisipasi dalam penanganan yang akan dilakukan karena masyarakat menjadi kunci keberhasilan penanganan dan juga bertanggung jawab untuk mengelola lingkungannya sendiri.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membahas penanganan permukiman kumuh pada aspek design visual kawasan.